

INTISARI

PUTRANTI, S.D., 2016, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP PERENCANAAN DAN PENGADAAN DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2015, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan obat merupakan salah satu segi manajemen Dinas Kesehatan yang penting karena akibat pengelolaan yang buruk akan memberikan dampak negatif terhadap mutu pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan obat di Dinas Kesehatan Kota Surakarta berdasarkan standar Kemenkes RI sehingga dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi bagi pengelolaan obat untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang berupa data sekunder. Data sekunder diperoleh dengan penelusuran dokumen-dokumen tahun 2015. Pengambilan data dilakukan pada indikator ketersediaan obat sesuai kebutuhan, pengadaan obat esensial, pengadaan obat generik, kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN dan ketepatan perencanaan. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dengan pedoman indikator standar menurut Kemenkes RI.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengelolaan obat pada tahap perencanaan dan pengadaan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta yaitu ketersediaan obat sesuai kebutuhan (102,84%), pengadaan obat esensial (86,87%), pengadaan obat generik (100%), kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN (60,22%) dan ketepatan perencanaan (88,94%). Kegiatan perencanaan dan pengadaan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta belum sesuai dengan standar Kemenkes RI.

Kata Kunci: pengelolaan obat, perencanaan, pengadaan, evaluasi

ABSTRACT

PUTRANTI, SD., 2016, DRUG MANAGEMENT EVALUATION OF PLANNING AND PROCUREMENT IN PHARMACY DEPARTEMENT OF SURAKARTA'S PUBLIC HEALTH SERVICE IN 2015, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI SURAKARTA.

Drug management is one of important stage in health department, bad management can cause negative result toward quality service. This research is aimed to know drug management in Surakarta's public helath service based on Kemenkes RI standart with the result can be used as a basis evaluation to increase service quality.

This study is a non-experimental research with descriptive research method. Data were secondary data and collected retrospectively in Pharmacy Departement of Surakarta's public helath service. Secondary data were obtained by searching documents in 2015. Data were collected based on indicators availability of the drug as needed, procurement of essential drug, procurement of generic drug, drug available item compared to DOEN and planning accuracy. The data obtained are used to analyze according to Kemenkes RI standart.

The result showed that the drug management of planning and procurement in Pharmacy Departement of Surakarta's public helath service is the availability of the drug as needed (102.84%), procurement of essential drug (86.87%), procurement of generic drug (100%), drug available item compared to DOEN (60.22%) and planning accuracy (88.94%). The planning and procurement of drugs in Pharmacy Departement of Surakarta's public helath service has not been in accordance with Kemenkes RI standart.

Keywords: drug management, planning, procurement, evaluation